

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA KLINIK KHODIJAH

The Relationship Between Parenting Styles And Nutritional Status Of Children Under Five In The Khodijah Clinic Working Area

Anita Yasmin¹, Tika Ayu Pratiwi², Febri Yusnanda³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora

Jln.H.Abdul Halim Harahap No.24, Sei Sikambing B, Kec.Medan Sunggal,Kota Medan,Sumatera

Koresponding Penulis:Anitayasmintnjng02@gmail.com¹pratiwiayu1992@gmail.com²

Yusnandafebri@gmail.com³

Abstrak

Perilaku makan pada anak merupakan cerminan dari pola pengasuhan dari orang tua. Ibu mempunyai peran dalam gizi balita, pola asuhnya juga sangat berperan untuk terjadinya gangguan pertumbuhan. Stunting menjadi salah satu masalah gizi yang dapat timbul akibat buruknya pemenuhan zat gizi di awal kehidupan. Kejadian stunting pada anak akan memberikan dampak cepat atau lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi balita. Desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu dari balita di wilayah kerja Di Klinik Khodijah. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, dengan jumlah sampel adalah 35 responden. Analisis data berupa analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan mayoritas pola asuh orang tua dalam kategori demokratis (91,4%), status gizi anak mayoritas normal sebanyak 27 balita (77,1%) dan status gizi dengan kategori stunting sebanyak 8 balita (22,9%). Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,324 ($p>0,05$). Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi balita.

Kata kunci: Pola Asuh, Status Gizi, Balita

Abstract

A child's eating behavior reflects their parents' parenting style. Mothers play a crucial role in the nutrition of toddlers; parenting styles also significantly influence the occurrence of growth disorders. Stunting is a nutritional issue that can arise from inadequate nutrient intake during early life, and its occurrence in children has long-term consequences. This study aimed to determine the relationship between parenting styles and the nutritional status of toddlers. An analytical design with a cross-sectional approach was employed. The study population consisted of all mothers of toddlers within the service area of the Khodijah Clinic. Accidental sampling was used to select a sample of 35 respondents. Data analysis involved univariate and bivariate methods using the chi-square test. The results showed that the majority of parents practiced a democratic parenting style (91.4%). Regarding nutritional status, the majority of children (27 toddlers or 77.1%) were in the normal category, while 8 toddlers (22.9%) were classified as stunted. The significance value (2-tailed) was 0.324 ($p > 0.05$). There was no significant relationship found between parenting styles and the nutritional status of toddlers.

Keywords: Parenting Styles, Nutritional Status, Children Under Five

PENDAHULUAN

Kepribadian dan perilaku pada seorang anak yang disiplin dibentuk dari tanggung jawab dan pengasuhan orang tua yang disebut pola asuh. (Ikhwan et al., 2017). Penerapan pola pengasuhan dari setiap orangtua akan berbeda sesuai dengan jenis pola asuh yang diterapkan antara lain demokratis, otoriter dan permisif (Shochib, 2010).

Perilaku makan pada anak merupakan cerminan dari pengasuhan. Anak yang susah makan terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan seperti cara orang tua mempersiapkan makanan, pemberian makan, memberikan jajanan untuk menenangkan, memaksa dalam memberikan makan, pemberian makanan padat yang terlambat, terbiasa makan tidak tepat waktu (Nafratilawati & Sapparwati, 2015). Unsur utama dalam pertumbuhan anak adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan akan asuh, asih dan asah menjadi dasar anak untuk tumbuh (Sularyo, 2013).

Penilaian terhadap kecukupan gizi dan penggunaannya untuk kebutuhan tubuh merupakan tolak ukur menentukan status gizi (Yuwanti et al., 2021). Permasalahan status gizi disebabkan langsung oleh makanan yang dikonsumsi dan sakit yang diderita. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah pola pengasuhan dan ketahanan pangan (Putri, 2019).

Stunting menjadi salah satu masalah gizi yang dapat timbul akibat buruknya pemenuhan zat gizi di awal kehidupan. Kejadian stunting pada anak akan memberikan efek dalam jangka waktu cepat maupun dalam jangka waktu yang lama. Efek dalam jangka waktu yang cepat adalah terganggunya perkembangan pada otak yang berdampak pada kecerdasan, terhambatnya pertumbuhan fisik dan terganggunya metabolisme dalam tubuh (Putri, 2019).

Masalah konsumsi makanan yang bergizi saat di dalam kandungan dan masa 1.000 hari pertama kelahiran menjadi penyebab stunting (Yuwanti et al., 2021). Hal lain yang menjadi penyebab stunting antara lain adalah pekerjaan ibu, tinggi badan orang tua, penghasilan, jumlah anggota keluarga, pengasuhan dan konsumsi ASI eksklusif (Wahdah, 2015). Gangguan pertumbuhan pada balita berkaitan dengan keadaan gizi balita dan pola asuh dimana peran orangtua menjadi penting (Pratiwi et al., 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Di Klinik Khodijah ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di wilayah kerja Di Klinik Khodijah. Populasinya adalah semua ibu balita di wilayah kerja Di Klinik Khodijah. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, dengan jumlah sampel adalah 35 responden. Penelitian menggunakan data primer dengan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner pola asuh yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Luh Indra Budi Antari. Instrumen tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Indra Budi Antari, 2020).

AHASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengandung paparan hasil analisis yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

Tabel 1. Analisis Univariat, Karakteristik Orang Tua (Ibu) Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pola Asuh

Karakteristik	F	Persentase (%)
Orang Tua		
Usia Ibu		
20-35 tahun	26	74,3
>35 tahun	9	25,7
Total	35	100
Pendidikan Ibu		
Dasar	6	17,1
Menengah	23	65,7

Tinggi	6	17,1
Total	35	100
Pola Asuh		
Demokratis	32	91,4
Permisif	3	8,6
Otoriter	0	0
Total	35	100

Tabel 1. menunjukkan usia ibu mayoritas pada kategori 20-35 tahun (74,3%), pendidikan ibu mayoritas dalam kategori menengah (65,75%) dan pola pengasuhan dalam kategori mayoritas demokratis (91,4%).

Tabel 2. Analisis Univariat berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Status Gizi

Karakteristik Balita	F	Persentase (%)
Usia Balita		
6-12 bulan	5	14,3
13-24 bulan	5	14,3
25-36 bulan	10	28,6
37-48 bulan	10	28,6
49-60 bulan	5	14,3
Total	35	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	19	54,3
Laki-laki	16	45,7
Total	35	100
Status Gizi		
Normal	27	77,1
Pendek (Stunting)	8	22,9
Total	35	100

Tabel 2. menunjukkan kelompok balita mayoritas dalam kategori usia 25-36 bulan dan 37-48 bulan (28,6%). Mayoritas balita adalah berjenis kelamin perempuan (54,3%). Status gizi balita mayoritas dalam kategori normal adalah 27 balita (77,15), namun terdapat pula balita dengan status gizi dalam kategori stunting yaitu 8 balita (22,9%).

Tabel 3. Analisis Bivariat

		Status		Total	sig
Gizi		Normal	Stunting		
Pola	Demo	24	8	32	0,324
Asuh	kratis	(68,57%)	(22,86%)	(91,43%)	
	Perm	3 (8,57%)	0 (0%)	3 (8,57%)	
	isif				
Total		27 (77,14%)	8 (22,86%)	35 (100%)	

Tabel 3. menunjukkan pola asuh orang tua dalam kategori demokratis mempunyai balita yang mengalami stunting sebanyak 8 balita (22,86%). Berdasarkan analisis uji statistic diperoleh p value : 0,324 yang mana berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan status gizi pada balita.

KESIMPULAN

Pengasuhan orang tua mayoritas kategori demokratis dan status gizi balita mayoritas dalam kategori normal. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,324 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi balita di wilayah kerja Di Klinik Khodijah Kota

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa status gizi balita dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun orangtua tetap perlu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita karena stunting menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia..

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D., Mexitalia, M., & Margawati, A. (2015). Beberapa faktor risiko gizi kurang dan gizi buruk pada balita 12-59 bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(5), 131–135.
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247–256.
- Arisman, M. B. (2010). Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan. *Edisi-2. Jakarta: EGC.*
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2010). Kajian implementasi dan kebijakan air susu ibu eksklusif dan inisiasi menyusui dini di Indonesia. *Makara Kesehatan*, 14(1), 17–24.
- Fikrina, L. T. (2017). *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul*. Universitas' Aisyiyah
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 792–797.
- Ikhwan, I., Fattah, A. H., & Ibrahim, A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 6(2), 83–90.
- INDRA BUDI ANTARI, L. U. H. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan*. Poltekkes Denpasar.
- Kohn, M. L. (1963). Social class and parent-child relationships: An interpretation. *American Journal of Sociology*, 68(4), 471–480.
- Lidyasari, A. T. (2013). Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Dalam Setting Keluarga. : *PGSD FIP UNY.*
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers' Nutritional Status. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).

- Nafratilawati, M., & Saparwati, M. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di Tk Leyangan Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 7(14), 64–71.
- Nguyen, H. T., Eriksson, B., Petzold, M., Bondjers, G., Tran, T. K., Nguyen, L. T., & Ascher, H. (2013). Factors associated with physical growth of children during the first two years of life in rural and urban areas of Vietnam. *BMC Pediatrics*, 13(1), 1–10.
- Pratiwi, T. D., Masrul, M., & Yerizel, E. (2016). Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Putri, M. R. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Status Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(2), 96–106.
- Rajoo, Y., Ambu, S., Lim, Y. A. L., Rajoo, K., Tey, S. C., Lu, C. W., & Ngui, R. (2017). Neglected intestinal parasites, malnutrition and associated key factors: a population based cross-sectional study among indigenous communities in Sarawak, Malaysia. *PloS One*, 12(1), e0170174.
- Salimar, S., Hastuti, D., & Latifah, M. (2011). Hubungan Beban Kerja, Pengetahuan Ibu, dan Pola Asuh Psikososial dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun pada Keluarga Miskin (The Relationship Between Mother's Workload, Knowledge, And Psychosocial Stimulation With Cognitive Development Of 2-5. *Nutrition and Food Research*, 34(1), 223492.
- Shochib, M. (2010). Pola Asuh Orang Tua (Edisi Revisi). *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Sularyo, T. S. (2013). *Kebutuhan Dasar Anak*. Soetjiningsih, Ranuh, Gde (Ed). Tumbuh Kembang Anak.
- Sulastri, D. (2012). Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(1), 39–50.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84.